

KNOWING YOU

Mezbah Keluarga

GKY Citra Garden

Tahun 2022



**BAHAN MEZBAH KELUARGA 2022
GKY CITRA GARDEN
“KNOWING YOU”**

Penulis:

Gl. Hendra Yohanes

Editor:

Tim Rohaniwan GKY Citra Garden

Design Cover:

Dave Mangindaan

Layout:

Gl. Hendra Yohanes, Landrie Intan & tim

Percetakan:

CV Gemilang Grafika

Penerbit:

Sub-bidang Pemerhati & Pelawatan GKY Citra Garden 2021-2022
Jakarta, Desember 2021

**Dilarang memperbanyak buku ini
tanpa izin tertulis kepada Majelis GKY Citra Garden**

Cetakan Pertama: Desember 2021

KATA PENGANTAR

Tema besar gereja kita untuk tahun 2022 adalah “*Knowing You.*” Melalui tema ini, jemaat GKY Citra Garden bersama-sama di dalam keluarga belajar untuk memiliki pengenalan akan Allah melalui Tuhan Yesus Kristus. Secara khusus, sepanjang tahun 2022 ini, jemaat akan belajar menyusuri pengajaran di sepanjang catatan kitab Injil Matius. Di dalam berbagai tantangan hidup di dunia yang dihadapi, setiap kita sebagai murid-murid Kristus dipanggil untuk bertumbuh bersama di dalam pengenalan akan Allah melalui Injil Kerajaan Sorga.

Buku Mezbah Keluarga ini dibuat dengan tujuan untuk menjadi sarana penuntun bagi setiap keluarga di jemaat GKY Citra Garden sehingga bertumbuh sebagai murid-murid Kristus dalam pengenalan akan Allah. Disiplin rohani mezbah keluarga tidak hanya menolong diri sendiri untuk memiliki pertumbuhan rohani di dalam mengenal Allah. Mezbah keluarga juga menolong keluarga-keluarga untuk memiliki waktu persekutuan sekeluarga di dalam Tuhan serta saling berbagi pergumulan, saling mendukung dan mendoakan sesama anggota keluarga dalam perjalanan kehidupan mengikut Tuhan Yesus.

Kiranya sepanjang tahun 2022, keluarga-keluarga anggota jemaat mengambil waktu khusus untuk mengadakan mezbah keluarga, meskipun ada berbagai kesibukan aktivitas dalam pekerjaan ataupun studi. Kiranya keluarga-keluarga jemaat bersehati dan berkomitmen menjalani kehidupan sebagai murid Kristus yang mengenal Allah melalui disiplin rohani mezbah keluarga yang dilakukan bersama dengan anggota keluarga lainnya. Akhir kata, kiranya buku Mezbah Keluarga ini menjadi sarana yang dipakai Tuhan untuk menolong setiap keluarga memiliki pengenalan akan Allah yang benar dan mendampingi perjalanan sekeluarga sebagai murid-murid yang mengasihi Tuhan Yesus. Segala kemuliaan hanya bagi Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus, Amin!

Gl. Hendra Yohanes

PETUNJUK MENGGUNAKAN BUKU INI

Buku Mezbah Keluarga ini disusun dengan sederhana dan tentunya dapat digunakan dengan sederhana pula. Ikutilah petunjuk atau langkah-langkah dalam menggunakan buku ini.

1. Carilah waktu yang tepat untuk keluarga dapat berkumpul bersama.
2. Keluarga dapat *menyanyikan 1 lagu pujian* bersama-sama sebagai pembukaan (opsional). Lagu dapat dipilih di bagian “Kumpulan Lagu-Lagu Pujian,” tetapi bisa juga memilih lagu yang lain.
3. Kemudian, salah seorang *membuka dalam doa*.
4. Keluarga *membaca nas Alkitab* yang sudah disediakan secara bersama-sama atau secara bergantian.
5. Setelah itu, keluarga *membaca isi renungan* yang sudah disediakan sebagai penuntun untuk memahami nas Alkitab yang dibaca. Bagian ini bisa dibacakan 1 orang ataupun bergantian (d disesuaikan dengan konteks keluarga masing-masing). Setelah pembacaan selesai, *bahaslah secara singkat isi renungan tersebut* bersama-sama tentang apa yang dipelajari.
6. Kemudian, keluarga *saling sharing (berbagi)* untuk lebih mengenal satu sama lain:
 - Hal-hal yang telah dipaparkan dalam buku ini.
 - Hal-hal yang menjadi pergumulan keluarga saat itu.
7. Terakhir, keluarga saling mendoakan satu sama lain:
 - Hal-hal yang telah dipaparkan dalam buku ini.
 - Hal-hal yang menjadi pergumulan keluarga saat itu.

Catatan: Bahan mezbah keluarga ini disediakan per minggu. Keluarga diharapkan menggunakan setiap bahan mezbah keluarga ini sesuai dengan *tanggal yang telah disediakan*. Pilihlah satu hari dalam minggu tersebut untuk mengadakan mezbah keluarga dengan menggunakan buku ini sebagai sarana penuntun.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PETUNJUK MENGGUNAKAN BUKU INI	ii
<u>Minggu ke-1 MENJADI TERANG KRISTUS</u>	<u>1</u>
<u>Minggu ke-2 APA LAGI YANG MASIH KURANG?</u>	<u>3</u>
<u>Minggu ke-3 MAKAN BUAT HIDUP</u>	<u>5</u>
<u>Minggu ke-4 SPIRITUAL CHECKUP</u>	<u>7</u>
<u>Minggu ke-5 TENTANG MEMBERI</u>	<u>9</u>
<u>Minggu ke-6 ANGIN PUN TAAT!</u>	<u>11</u>
<u>Minggu ke-7 LUMPUH BERJALAN, BUTA MELIHAT</u>	<u>13</u>
<u>Minggu ke-8 SOAL RAGI?</u>	<u>15</u>
<u>Minggu ke-9 RENCANA SIAPA?</u>	<u>17</u>
Minggu ke-10 BERITA BURUK ATAU BAIK?	19
Minggu ke-11 MELAYANI, BUKAN DILAYANI	21
Minggu ke-12 YESUS DI BAIT SUCI	23
Minggu ke-13 TANDA PENGINGAT	25
Minggu ke-14 SEBUAH PENANGKAPAN	27
Minggu ke-15 RAJA ORANG YAHUDI	29
Minggu ke-16 KEBANGKITAN!	31
Minggu ke-17 YESUS DIMULIAKAN	33

Minggu ke-18 PENJALA MANUSIA	35
Minggu ke-19 SIAPA YANG PERLU YESUS?	37
Minggu ke-20 TUAIAN BANYAK, PEKERJA SEDIKIT	39
Minggu ke-21 LEBIH BERTAMBAH DARI Domba	41
Minggu ke-22 THE GREAT COMMISSION (AMANAT AGUNG)	43
Minggu ke-23 DIUTUS NAMUN TAK SENDIRI	45
Minggu ke-24 PERUMPAMAAN PENABUR	47
Minggu ke-25 THE MOST PRECIOUS TREASURE	49
Minggu ke-26 PERUMPAMAAN Domba yang Hilang	51
Minggu ke-27 PERUMPAMAAN PENGARAP kebun Anggur	53
Minggu ke-28 PERUMPAMAAN PERJAMUAN kawin	55
Minggu ke-29 SAAT YANG TIDAK TERDUGA	57
Minggu ke-30 PERUMPAMAAN 10 GADIS	59
Minggu ke-31 YANG LAPAR, HAUS & SAKIT!	61
Minggu ke-32 THE GREATEST COMMANDMENT	63
Minggu ke-33 MENGASIHI MUSUH?	65
Minggu ke-34 MENASIHATI SESAMA SAUDARA	67
Minggu ke-35 MENGAMPUNI	69
Minggu ke-36 AKAR KEKUATIRAN	71
Minggu ke-37 MEMBANGUN DENGAN BIJAK	73
Minggu ke-38 KELEGAAN YANG SEJATI	75
Minggu ke-39 MASUK MULUT VS. KELUAR MULUT	77
Minggu ke-40 MISKIN DI HADAPAN ALLAH (UCAPAN BAHAGIA #1)	79

Minggu ke-41 BERDUKACITA (Ucapan Bahagia #2)	81
Minggu ke-42 LEMAH LEMBUT (Ucapan Bahagia #3)	83
Minggu ke-43 LAPAR-HAUS AKAN KEBENARAN (Ucapan Bahagia #4)	85
Minggu ke-44 MURAH HATI (Ucapan Bahagia #5)	87
Minggu ke-45 SUCI HATI (Ucapan Bahagia #6)	89
Minggu ke-46 MEMBAWA DAMAI (Ucapan Bahagia #7)	91
Minggu ke-47 DIANIAYA KARENA KEBENARAN (Ucapan Bahagia #8)	93
Minggu ke-48 LUAR DALAM	95
Minggu ke-49 <i>Prepare the Way for The Lord!</i>	97
Minggu ke-50 <i>Jesus is His Name</i>	99
Minggu ke-51 IMMANUEL	101
Minggu ke-52 BINTANG PENUNJUK ARAH	103
KUMPULAN LAGU-LAGU PUJIAN	105

Minggu ke-1 (2-8 Januari 2022)

MENJADI TERANG KRISTUS

Lagu Pembukaan

Doa Pembukaan

Pembacaan Alkitab: **Matius 5:14-16**

Isi:

Suatu kali, seorang dosen penginjilan yang bernama Dennis Fisher mendatangi seorang tukang jahit untuk memperbaiki pakaiannya. Ketika Dennis memasuki toko tukang jahit tersebut, ia tertegun melihat apa yang tergantung di dinding toko. Ada gantungan yang bertuliskan, *“Kami dapat memperbaiki pakaian Anda, tetapi hanya Tuhan yang dapat memperbaiki hati Anda.”* Selain itu, ada juga tulisan, *“Butuh didoakan? Izinkan kami berdoa untuk Anda.”*

Tukang jahit itu berkata kepada Dennis bahwa dia telah menjalankan bisnis kecilnya selama 15 tahun. Dia terkejut bagaimana Tuhan telah bekerja melalui pernyataan-pernyataan iman yang ia pasang di tokonya. Dia bersyukur menyaksikan bagaimana ajaibnya Tuhan bekerja untuk membuat orang percaya kepada-Nya di tokonya. Dennis memuji bagaimana tukang jahit tersebut telah menyaksikan Kristus di tempat kerjanya sendiri.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya bahwa mereka adalah “terang dunia.” Yesus menggambarkannya seperti sebuah kota yang terletak di atas bukit, tidak mungkin orang-orang tidak mengetahuinya, demikian pula identitas pengikut Kristus akan bersinar sebagai terang dunia. Selanjutnya, Yesus menunjuk kepada gambaran pelita yang diletakkan di atas kaki dian untuk menerangi ruangan, bukan disembunyikan di bawah gantang. Begitu juga dengan para pengikut Yesus, kita dipanggil untuk menjadi terang Kristus bagi dunia yang

diliputi kegelapan dosa. Apa tujuannya? *Tujuan dari menjadi terang dunia yang bercahaya di depan orang adalah supaya mereka melihat perbuatan kita yang baik dan memuliakan Bapa kita yang di surga.*

Bagaikan pelita yang ditempatkan untuk menerangi ruangan di mana berada, demikianlah kita ditempatkan Tuhan di tempat kerja atau studi untuk menerangi dunia di sekitar kita. Hal-hal sederhana apa yang dapat kita lakukan dalam keseharian untuk menyaksikan tentang Tuhan Yesus Kristus? Di dalam keluarga, kita bisa saling menolong dan menguatkan saat ada anggota keluarga yang sedang mengalami masalah ataupun membutuhkan bantuan. Di dalam studi dan pekerjaan, kita dapat mengerjakan segala sesuatu dengan sikap takut akan TUHAN sehingga menjadi teladan sebagai pengikut Kristus bagi orang-orang di sekeliling kita. Tukang jahit itu memasang tulisan di dinding untuk menyaksikan Kristus kepada berbagai pengunjung yang mendatangi tokonya. Bagaimana dengan kita?

Sharing:

1. Bagikan bagaimana kita dapat menerangi lingkungan di sekitar kita?
2. Bagikan pergumulan masing-masing anggota keluarga saat ini.

Doakanlah:

1. Doakan setiap pergumulan anggota keluarga masing-masing.
2. Doakan supaya setiap anggota keluarga mau mengarahkan seluruh kehidupannya ke depan untuk menjadi terang dunia dengan melakukan hal-hal sederhana tapi bermakna.

Minggu ke-2 (9-15 Januari 2022)

APA LAGI YANG MASIH KURANG?

Lagu Pembukaan

Doa Pembukaan

Pembacaan Alkitab: **Matius 19:16-26**

Isi:

Mudah sekali manusia menganggap hubungan dengan Allah sebagai suatu transaksi. Kita melakukan hal-hal yang baik, lalu Tuhan memberikan sorga sebagai imbalannya. Kita melakukan hal-hal yang jahat, lalu Tuhan memberikan neraka sebagai hukumannya. Akan tetapi, keselamatan bukan sesuatu yang dapat dibeli dengan melakukan kebaikan moral, karena kita sesungguhnya adalah orang yang berdosa. Alkitab memberitahukan bahwa

tidak seorang manusia pun dapat luput dari hukuman dosa selain melalui anugerah pengampunan di dalam nama Tuhan Yesus. Meskipun seseorang berusaha sedemikian rupa berbuat amal saleh dan kebaikan, di dalam hati kecilnya selalu tersimpan pertanyaan: “Apa lagi yang masih kurang?” Hal ini menandakan bahwa kalau kita jujur mengakui: sesungguhnya kita tidak sanggup mencapai standar kesucian dan kesempurnaan yang ditetapkan Allah untuk berbagian di dalam surga.

Perikop Alkitab yang baru dibaca adalah percakapan antara seorang pemuda yang kaya dengan Yesus Kristus. Ia mendatangi Yesus dan berkata: “Guru, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?” Lalu, Yesus menjawab dengan perintah-perintah Allah dalam Sepuluh Hukum Taurat. Tetapi, orang muda itu bertanya kepada-Nya: “Semuanya itu telah kuturuti, *apa lagi yang masih kurang?*” Menariknya, pemuda itu sudah mematuhi Hukum Taurat sejak dulu tetapi

merasa masih kurang! Kemudian, Yesus menunjukkan kepada pemuda itu apa sebenarnya yang menghalangi dirinya dari beroleh hidup kekal. Yesus berkata, “pergilah, *juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin*, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan *ikutlah Aku.*” Kemudian, pergilah ia dengan sedih sebab banyak hartanya dan ia tidak rela melepas hartanya untuk mengikut Yesus. Ternyata, ada “berhala tersembunyi” di dalam diri pemuda yang kelihatan taat dan sempurna itu! Yang terutama dalam hatinya bukanlah Allah dan hidup yang kekal, melainkan harta kekayaannya sendiri. Syukurlah, meskipun bagi manusia terlihat mustahil untuk selamat, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin. Hanya oleh anugerah Allah yang begitu ajaib, maka seorang manusia berdosa dapat meninggalkan berhalanya dan mengikut Yesus.

Mungkin jika dilihat dari tampilan luar, kita adalah orang Kristen. Kartu identitas kita mencantumkan

status agama: Kristen. Kita beribadah setiap hari minggu sebagai orang Kristen. Kita membaca Alkitab sebagai Kitab Suci yang diyakini oleh orang Kristen. Kita melakukan aktivitas pelayanan gerejawi dan memberikan persembahan ke gereja. Tetapi, jauh di dalam lubuk hati yang terdalam, apakah memang Tuhan Yesus yang menjadi segala-galanya bagi kita? Atau justru pertanyaan “Apa lagi yang masih kurang?” dalam benak pemuda kaya itu juga tersimpan di dalam hati ini? Manakah yang akan kita pilih: Tuhan Yesus atau ... (kekayaan, ketenaran, pengakuan, kenikmatan dunia)? Hidup yang kekal bersama Tuhan atau tetap terikat pada berhala-berhala dunia ini?

Sharing:

1. Bagikan bagaimana masing-masing anggota keluarga memandang berhala tersembunyi di dalam hati?
2. Bagikan pergumulan masing-masing anggota keluarga saat ini.

Doakanlah:

1. Doakan setiap pergumulan anggota keluarga masing-masing.
2. Doakan supaya setiap anggota keluarga menyerahkan segenap hati untuk mengikut Tuhan Yesus dan meninggalkan berhala-berhala dunia ini.

Minggu ke-3 (16-22 Januari 2022)

MAKAN BUAT HIDUP

Lagu Pembukaan

Doa Pembukaan

Pembacaan Alkitab: **Matius 4:1-4**

Isi:

Makanan adalah kebutuhan primer yang diperlukan manusia untuk tetap dapat hidup. Kita memerlukan makanan yang bergizi agar tubuh tetap sehat. Jika asupan makanan kita terlalu banyak mengandung karbohidrat dan gula, maka penyakit diabetes akan membayang-bayangi. Jika berlebihan mengonsumsi makanan berlemak, tentu potensi penyakit kolestrol dan jantung akan bertambah. Apa yang kita makan akan sangat menentukan kesehatan

dan keberlangsungan hidup jasmani kita. Bagaimana pula dengan keberlangsungan hidup rohani kita?

Nas Alkitab yang baru dibaca adalah bagian dari kisah Yesus yang dicobai oleh Iblis di padang gurun. Yesus berpuasa selama empat puluh hari empat puluh malam, dan tentu saja Yesus sebagai manusia merasa kelaparan! Angka empat puluh dan lokasi dari percobaan Yesus ini mengingatkan kita kepada kisah umat Israel yang menjalani perjalanan di padang gurun selama empat puluh tahun. Sebagaimana umat Israel yang baru menyeberangi Laut Teberau dan memasuki padang gurun, demikian pula Yesus yang baru saja dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes Pembaptis (3:15-17) memasuki percobaan di padang gurun. Seperti umat Israel dicobai apakah mereka sungguh-sungguh menaati Allah yang telah memimpin mereka, demikian Yesus mengalami percobaan untuk menyatakan ketaatan sepenuhnya kepada kehendak Allah Bapa. Iblis menggoda Yesus untuk memakai kuasa-Nya sebagai Anak Allah untuk mengubah batu

menjadi roti. Namun, Yesus memberi jawaban dari firman Allah, "Ada tertulis: *Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah*" (4:4). Umat Israel bersungut-sungut soal makanan dan menganggap remeh pemeliharaan Allah lewat manna. Namun, Yesus tetap menunjukkan ketaatan kepada Bapa daripada mengikuti rayuan Iblis yang tampak menyenangkan untuk memuaskan perut yang kelaparan.

Manakah yang kita pilih: "makan buat hidup" atau "hidup buat makan"? Banyak orang makan hanya untuk memuaskan hawa nafsu kerakusannya dan tidak lagi memperhatikan bahwa ada kebutuhan akan makanan rohani. Sekalipun kelaparan, Yesus menunjukkan bahwa hidup bukan sekadar dari makanan jasmani, tetapi makanan rohani sungguh diperlukan. *Hari demi hari merenungkan firman Allah dan taat melakukannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan yang esensial bagi keberlangsungan hidup rohani kita.* Jika kita

menyadari pentingnya makanan rohani dari firman Allah, maka kita akan memilih “makan buat hidup.” Karena kehidupan kita bukan hanya bergantung kepada makanan jasmani, tapi juga firman Tuhan yang menopang setiap harinya. Mari merenungkan apakah kita mulai lupa dengan kebutuhan makanan rohani sementara soal makanan jasmani kita tidak lupa? Lalu, makanan rohani seperti apa yang kita konsumsi: apa sekadar khotbah manis tentang janji berkat Tuhan yang melimpah atau juga firman Tuhan yang sungguh mengoreksi diri kita? Jadi, “makan buat hidup” atau “hidup buat makan”?

Sharing:

1. Bagikan bagaimana masing-masing anggota keluarga memandang kebutuhan akan makanan rohani?
2. Bagikan pergumulan masing-masing anggota keluarga saat ini.

Doakanlah:

1. Doakan setiap pergumulan anggota keluarga masing-masing.
2. Doakan supaya setiap anggota keluarga mau hidup tiap-tiap hari dari “firman yang keluar dari mulut Allah.”

Minggu ke-4 (23-29 Januari 2022)

SPIRITUAL CHECKUP

Lagu Pembukaan

Doa Pembukaan

Pembacaan Alkitab: **Matius 5:17-20**

Isi:

Sudah lama Roy tidak memeriksakan kesehatannya ke dokter ataupun laboratorium. Suatu kali, ia mendapat tawaran *medical checkup* dengan harga promo dari sebuah laboratorium. Ia pun memutuskan untuk mengikutinya. Setelah diambil darahnya pada pagi hari, ia menerima hasil pemeriksaan kesehatannya pada sore hari. Betapa terkejutnya Roy, karena kadar gula darahnya begitu tinggi di atas rentang nilai normal. Ia pun segera berkonsultasi dengan dokter mengenai hasil pemeriksaan darahnya. Karena diketahui sejak dini,

maka pengobatan yang dijalaninya dapat berlangsung dengan baik. Sejak saat itu, ia memutuskan untuk memeriksakan kesehatannya secara berkala. Bagaimana dengan kesehatan rohani kita: apakah pernah terpikir untuk diperiksa dari waktu ke waktu?

Yesus dari Nazaret, seorang rabi muda yang begitu naik daun hari itu. Ia mengadakan berbagai mukjizat yang menakjubkan. Sebagian kalangan ahli Taurat dan Farisi menjadi curiga: apakah rabi ini sedang membawa orang Israel kepada kesesatan dan meninggalkan hukum Taurat? Dalam catatan Matius, Yesus berkata, “Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya” (5:17). Yesus tidak sedang membatalkan ajaran Taurat TUHAN, melainkan Ia datang untuk menggenapinya. Malahan tidak seorang pun yang taat dan memenuhi keseluruhan hukum Taurat seperti Yesus yang taat dengan sempurna kepada kehendak

Allah Bapa. Menariknya, Yesus berkata demikian kepada orang-orang, “Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga” (5:20). Sebenarnya, ungkapan “hidup keagamaan” dalam LAI Terjemahan Baru lebih tepat diterjemahkan “kesalehan” atau “kebenaran” (*righteousness*). Di sini, Yesus membandingkan antara kesalehan kalangan ahli Taurat dan Farisi dengan kesalehan menjadi murid Yesus. Apa yang salah dengan hidup keagamaan ahli Taurat dan Farisi? Yesus mengajarkan bahwa kesalehan yang sejati bukan sekadar menjunjung tinggi aspek seremonial atau aturan-aturan dalam hukum Taurat namun mengabaikan aspek etis dari Taurat. Ada ketidaksesuaian antara ketaatan seremonial kalangan ahli Taurat dan Farisi yang menjunjung kesetiaan kepada Taurat dan kesucian dengan keseharian mereka yang malah mengabaikan kasih dan keadilan

kepada sesama manusia. Di pembukaan pasal 5, Yesus mengajarkan prinsip etika yang menjadi karakter warga kerajaan Allah. Di ayat-ayat selanjutnya, Yesus mengoreksi praktik-praktik hukum Taurat yang dilakukan orang-orang tetapi justru mengabaikan prinsip esensial.

Mari memeriksa sebenarnya seperti apa kerohanian kita selama ini? Apakah tanpa sadar kita telah mengabaikan belas kasihan, keadilan, dan kebenaran demi menjadi taat dengan seremonial dan ritual kekristenan? Yesus menegur dengan tegas bahwa kesalehan sejati bukan sekadar memenuhi aspek seremonial-ritual. Kesalehan sejati sebagai murid Kristus berarti menghidupi karakter sebagai warga kerajaan Sorga: miskin di hadapan Allah, lemah lembut, haus dan lapar akan kebenaran, murah hati, dan seterusnya. Kita perlu menjalani *spiritual checkup!*

Sharing:

1. Bagikan bagaimana setiap anggota keluarga memandang pentingnya *spiritual checkup*?
2. Bagikan pergumulan masing-masing anggota keluarga saat ini.

Doakanlah:

1. Doakan setiap pergumulan anggota keluarga masing-masing.
2. Doakan supaya tiap anggota keluarga terbuka untuk memeriksa kondisi kerohanian diri sendiri di hadapan Tuhan dan firman-Nya.

Minggu ke-5 (30 Januari - 5 Februari 2022)

TENTANG MEMBERI

Lagu Pembukaan

Doa Pembukaan

Pembacaan Alkitab: **Matius 6:1-4**

Isi:

Sebuah tradisi yang sangat dikenal pada saat perayaan Imlek adalah pemberian amplop berwarna merah atau *angpao*. Amplop-amplop merah ini biasanya diberikan kepada anak-anak dari para orang tua. Amplop-amplop merah ini umumnya diisi dengan sejumlah uang dan biasanya berbagai harapan untuk tahun baru dicantumkan juga di amplop tersebut. Tradisi pemberian *angpao* menjadi ekspresi kemurahan hati untuk memberi atau membagikan

berkat dan juga harapan-harapan. Lagipula, siapa *sih* yang tidak senang kalau dapat *angpao* atau menerima pemberian?

Catatan injil Matius pada pasal keenam ini dibuka dengan pernyataan demikian, “Ingatlah, *jangan* kamu melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang *supaya dilihat mereka*, karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di sorga” (6:1). Yesus mengajarkan agar kita melakukan kebaikan dan kemurahan sesuai ajaran firman Tuhan tanpa perlu memamerkannya di hadapan umum untuk mendapatkan pujian dan pengakuan dari orang banyak. Yesus mengkritik orang-orang yang memberi sedekah tetapi mencanangkannya di rumah-rumah ibadat atau tempat-tempat umum supaya dipuji orang. Bagi Yesus, pemberian yang seperti itu adalah perbuatan orang munafik karena memberi sebenarnya tidak perlu digembar-gemborkan. Yesus malah menjelaskan bahwa pemberian yang berkenan kepada Allah justru dilakukan dengan tersembunyi,

tanpa mencari-cari pujian dari orang lain. Yesus berkata, “Hendaklah sedekahmu itu *diberikan dengan tersembunyi*, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu” (6:4).

Kemurahan hati untuk memberi dapat dilakukan kapanpun, tanpa harus dibatasi pada momen-momen perayaan tertentu. Sebagai orang Kristen, kita dipanggil untuk berbagi berkat Tuhan dengan orang-orang yang memerlukan. Akan tetapi, bagaimana motivasi kita selama ini dalam memberi dukungan untuk pelayanan atau bantuan bagi orang-orang yang kesulitan? Apakah kita sedang mengejar pengakuan bahwa kita adalah orang yang dermawan kepada gereja atau pelayanan sosial? Mari memberi dengan tulus hati dan senyap. Biarlah Allah Bapa saja yang melihat dan tidak perlu kita menyebut-nyebut seberapa besar jasa atau kontribusi yang telah kita berikan. *Yang terutama dalam hidup ini adalah meninggalkan nama Tuhan, bukan nama kita. Karena*

itu, marilah memberi dengan tulus hati bagi kemuliaan nama Tuhan!

Sharing:

1. Bagikan pendapat masing-masing tentang apa saja motivasi orang dalam memberi bantuan atau sumbangan.
2. Bagikan pergumulan masing-masing anggota keluarga saat ini.

Doakanlah:

1. Doakan setiap pergumulan anggota keluarga masing-masing.
2. Doakan supaya tiap anggota keluarga memberi dengan tulus hati, tanpa mencari pujian dari manusia.

Minggu ke-6 (6-12 Februari 2022)

ANGIN PUN TAAT!

Lagu Pembukaan

Doa Pembukaan

Pembacaan Alkitab: **Matius 8:23-27**

Isi:

Salah satu fenomena cuaca adalah angin ribut. Ketika terjadi angin ribut di suatu tempat, orang-orang tentu akan segera mencari tempat untuk berlindung yang aman. Angin taufan yang sedang bertiup dapat menerbangkan berbagai macam objek dan meluluhlantakkan wilayah tersebut. Angin ribut juga dapat membahayakan nyawa jika tidak berhasil mendapatkan tempat berlindung yang aman.

Waktu itu, Yesus bersama-sama para murid naik perahu di danau. Tiba-tiba mengamuklah angin ribut di danau itu, sehingga perahu itu terombang-ambing sedemikian rupa, tetapi Yesus tidur. Murid-murid yang ketakutan segera mendatangi dan membangunkan Yesus sambil berkata: "Tuhan, tolonglah, kita binasa." Yesus pun menjawab: "Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya?" Lalu bangunlah Yesus menghardik angin dan danau itu, maka danau itu menjadi teduh sekali. Menyaksikan kuasa Yesus yang menenangkan angin ribut di depan mata, mereka pun berkata: "Orang apakah Dia ini, sehingga angin dan danau pun taat kepada-Nya?" Mereka sedang berada dalam satu perahu yang sedang digoncang oleh angin ribut, tetapi mereka bersama dengan Yesus yang telah melakukan berbagai mukjizat di hadapan mereka. Di dalam kisah ini, ada suatu ironi bahwa angin dan danau taat kepada Yesus, sedangkan murid-murid-Nya begitu ketakutan karena angin ribut dan kurang percaya padahal Yesus ada bersama-sama mereka.

Sebagian dari murid-murid Yesus adalah nelayan. Tetapi, pengalaman dan kemampuan mereka tidak bisa bersumbangsih apa-apa saat itu. Mereka sudah begitu takut akan mati karena angin ribut itu sehingga segera membangunkan Yesus yang sedang tidur. Lalu, Yesus menegur mereka yang kurang percaya dan meredakan angin ribut yang berkecamuk di danau Galilea. Seketika itu, danau menjadi begitu teduh dan mereka mengakui bahwa angin dan danapun taat kepada-Nya. Angin dan danau pun taat kepada Tuhan Yesus. Maukah kita percaya dan taat kepada Tuhan dan Juru Selamat Dunia, Yesus Kristus? Di dalam area kehidupan apa, kita perlu belajar lebih percaya kepada Tuhan Yesus ketimbang dikuasai oleh situasi yang mengancam dan berbahaya?

Sharing:

1. Bagikan bagaimana respons kita saat tengah menghadapi bahaya.
2. Bagikan pergumulan masing-masing anggota keluarga saat ini.

Doakanlah:

1. Doakan setiap pergumulan anggota keluarga masing-masing.
2. Doakan supaya tiap anggota keluarga sungguh-sungguh mau percaya dan taat kepada Tuhan Yesus Kristus.

Minggu ke-7 (13-19 Februari 2022)

LUMPUH BERJALAN, BUTA MELIHAT

Lagu Pembukaan

Doa Pembukaan

Pembacaan Alkitab: **Matius 15:29-31**

Isi:

Kebanyakan orang terobsesi dengan ketenaran, entah kalau menjadi orang yang terkenal ataupun menjadi penggemar dari orang yang terkenal. Dewasa ini, terjadi fenomena di mana ada orang yang ingin konten media sosialnya menjadi viral, bahkan berani melakukan hal yang sensasional supaya bisa mendulang popularitas dengan instan. Atau ada juga yang senang mengikuti tokoh yang memiliki jutaan *followers* di Instagram, Facebook, Twitter, dan lain

sebagainya. Di dalam lingkaran kekristenan sendiri, ada juga yang disebut sebagai “KKR Kesembuhan.” Baliho atau poster terpampang di tempat umum dan mengundang semua orang yang punya berbagai sakit penyakit untuk datang dan mengalami mukjizat kesembuhan ilahi. Tidak jarang juga mencantumkan *door prize* untuk menarik hadirin beramai-ramai ke acara tersebut.

Ketika Yesus Kristus melayani di bumi ini, Dia tidak pernah mengejar ketenaran. Sebaliknya, ketenaran yang sering menghampiri diri-Nya karena berita tentang-Nya menyebar dengan cepat ke seluruh wilayah Galilea. Banyak orang berbondong-bondong datang kepada-Nya membawa orang lumpuh, orang buta, orang bisu dan banyak lagi lainnya. Yesus oleh belas kasihan dan kuasa-Nya menyembuhkan mereka yang datang dengan berbagai sakit penyakit dan kelemahan. Orang banyak itu menjadi takjub dan kagum melihat orang bisu berkata-kata, orang lumpuh berjalan, orang buta melihat, dan mereka memuliakan

Allah Israel. Namun, misi Yesus tidak berhenti pada sekadar ketenaran mengadakan mukjizat dan menyembuhkan orang banyak dari sakit penyakit jasmani. Misi Yesus akan mencapai puncaknya ketika Sang Mesias itu sendiri akan menanggung hujatan, penghinaan, penderitaan, mengalami kematian, dan bangkit pada hari yang ketiga.

Mukjizat yang diadakan Yesus menandakan bahwa Allah memang menyertai-Nya dengan kuasa yang ajaib dan menunjukkan bahwa Dia memang diutus oleh Allah. Dari dulu sampai sekarang, orang banyak tentu akan takjub dengan mukjizat. Namun, tujuan Yesus bukan mengejar ketenaran yang fana, melainkan taat kepada kehendak Bapa sampai mati di kayu salib. Bila kita mengaku diri sebagai pengikut Yesus, maka kita mesti sadar bahwa ketenaran yang fana bukanlah tujuan. Jangan pula sekadar takjub seperti penonton yang menyaksikan mukjizat kesembuhan. Kita dipanggil untuk memuliakan Allah dengan sepenuh hati mengikut Yesus, bukan hanya

kagum dengan mukjizat yang ajaib. Mengikuti Yesus berarti bersedia menanggung penderitaan demi Injil Tuhan Yesus Kristus. Maukah sepenuh hati untuk mengikuti Yesus?

Sharing:

1. Bagikan pendapat Anda tentang apa saja motivasi-motivasi orang banyak untuk datang kepada Yesus.
2. Bagikan pergumulan masing-masing anggota keluarga saat ini.

Doakanlah:

1. Doakan setiap pergumulan anggota keluarga masing-masing.
2. Doakan supaya seluruh anggota keluarga mau mengikuti Yesus dengan sepenuh hati, tidak berhenti hanya kagum pada mukjizat.

Minggu ke-8 (20-26 Februari 2022)

SOAL RAGI?

Lagu Pembukaan

Doa Pembukaan

Pembacaan Alkitab: **Matius 16:5-12**

Isi:

Ragi memainkan peranan penting dalam kehidupan masyarakat Ibrani. Ragi dibuat dari dedak halus putih diremas dengan bibit ragi, dari tepung dicampur air dan didiamkan untuk mengalami pembusukan atau fermentasi. Karena cara membuat roti makin maju, ragi dibuat dari tepung roti diremas tanpa garam dan disimpan sampai timbul peragian. Ragi yang sedikit itu ternyata diam-diam dapat

membawa pengaruh yang mengembangkan *seluruh* adonan roti.

Waktu itu, para murid lupa membawa roti. Yesus berkata kepada mereka: “Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ragi orang Farisi dan Saduki.” Tetapi, karena pikiran mereka yang lamban dan masih terpaku pada soal roti, mereka salah memahami maksud Yesus dengan menyangka Yesus membicarakan soal ragi roti. Yesus langsung mengingatkan mereka tentang mukjizat lima roti untuk lima ribu orang, mukjizat tujuh roti untuk empat ribu orang, dan berbakul-bakul sisa roti yang mereka kumpulkan. Tuhan Yesus sedang memberikan pesan agar mereka waspada terhadap ajaran orang Farisi dan Saduki, bukan soal ragi roti. Mengapa demikian? Karena orang-orang Farisi menghafalkan firman Tuhan dengan luar biasa, tetapi tidak melakukannya. Selain itu, kaum Saduki meragukan kuasa Allah yang sanggup membangkitkan orang mati (bdk. Mat. 22:23, 29). Mereka menampilkan diri seolah-olah begitu

saleh, mengenal dan taat kepada Allah, tetapi sesungguhnya tidak demikian di dalam hatinya. Dalam hal ini, raji melambangkan kebusukan hati orang Farisi dan Saduki yang munafik dan tidak mengenal Allah. Tepat di perikop sebelumnya, mereka justru mencobai Yesus dengan meminta tanda dari sorga untuk menunjukkan bahwa Dia memang benar-benar diutus oleh Allah sementara begitu banyak mukjizat telah dinyatakan Yesus dengan terang benderang.

Jika kita memeriksa ke dalam hati kita, apakah didapati raji orang Farisi dan Saduki? Apakah kerohanian kita akhir-akhir ini lebih merupakan topeng yang dikenakan di hadapan manusia ketimbang sungguh dari hati yang mengasihi Tuhan? Antara ucapan dan tindakan, antara apa yang diakui dengan mulut dan kehidupan sehari-hari, apakah ada kesesuaian? Tuhan Yesus telah memperingatkan murid-murid dahulu agar tidak mengikuti kemunafikan orang Farisi dan Saduki. Pertanyaannya sekarang:

bagaimana dengan kita? Apakah kita rindu mengasihi Tuhan Yesus dengan sungguh-sungguh atau hanya kembali mengikuti jejak orang Farisi dan Saduki? Di dalam keluarga ini, mari saling mengasihi dan saling mengingatkan agar kita sama-sama belajar mengikut Tuhan Yesus dalam ketulusan dan integritas.

Sharing:

1. Bagikan bagaimana masing-masing melihat bahaya kemunafikan dalam kehidupan seseorang yang mengaku sebagai orang Kristen.
2. Bagikan pergumulan masing-masing anggota keluarga saat ini.

Doakanlah:

1. Doakan setiap pergumulan anggota keluarga masing-masing.
2. Doakan supaya tiap anggota keluarga mewaspadaai raji orang Farisi dan Saduki.

Minggu ke-9 (27 Februari - 5 Maret 2022)

RENCANA SIAPA?

Lagu Pembukaan

Doa Pembukaan

Pembacaan Alkitab: **Matius 16:21-24**

Isi:

Prancis dalam sejarahnya pernah mengalami kudeta, yaitu *Coup of 18-19 Brumaire* pada 9-10 November 1799. Pada waktu itu, pemerintahan Prancis yang sah dipegang oleh Direktori tetapi digulingkan oleh kekuasaan legislatif. Pemerintahan Direktori Prancis merupakan pemerintahan republik yang baru saja dibentuk setelah jatuhnya sistem feodal akibat Revolusi Prancis. Karena pemerintahan Direktori dianggap tidak terampil memimpin negara,

maka mereka ditumbangkan oleh kekuasaan baru di bawah rencana dan komando Napoleon Bonaparte. Sejarah mencatat bahwa Napoleon adalah figur yang sangat disegani di Prancis dan bahkan hampir di seluruh Eropa. Ia sanggup memimpin pasukan militer, merencanakan sistem politik, dan menjalankan pemerintahan dengan luhur sebagai Kaisar Prancis pertama pada 1804.

Setelah begitu banyak mukjizat yang dilakukan Yesus di hadapan orang banyak, Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya suatu berita yang tidak ingin mereka dengarkan. Berita itu ialah Yesus harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari yang ketiga. Ketika Yesus menyampaikan demikian kepada murid-murid, Simon Petrus segera menarik Yesus ke samping dan menegor Dia. Petrus berkata: *“Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa*

Engkau” (ay. 22). Seketika itu juga, Yesus menjawab Petrus: “*Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia*” (ay. 23). Apakah Yesus kelihatannya terlalu berlebihan menanggapi Petrus? Petrus memikirkan bahwa Yesus akan segera menggulingkan kekuasaan Romawi untuk naik takhta menjadi Mesias dan memulihkan kembali kejayaan kerajaan Israel. Ia tidak memikirkan jalan salib, penderitaan dan pengorbanan yang akan ditanggung Yesus. Sederhananya, Petrus tidak sedang mengikuti kehendak dan rencana Allah, melainkan kehendak dan rencananya sendiri. Padahal, Yesus datang ke dunia ini untuk menggenapi rencana keselamatan Allah, sekalipun Ia harus menanggung sengsara dan bahkan kematian yang hina di kayu salib.

Sejujurnya, sebagai manusia berdosa, kita tidak ingin menyangkal diri, memikul salib, dan mengikut Yesus dengan sepenuh hati. Akan tetapi, Tuhan

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, *ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku*” (ay. 24). Pertanyaannya: apakah kita rela mengikuti rencana Allah yang seperti ini? Atau semua kesibukan kita sebenarnya hanyalah untuk mengikuti rencana dan hawa nafsu egois daripada menaati panggilan Allah dalam Kristus bagi kita?

Sharing:

1. Diskusikan: apakah kehendak atau rencana kita adalah memang yang terbaik buat diri kita ketimbang rencana Allah?
2. Bagikan pergumulan masing-masing anggota keluarga saat ini.

Doakanlah:

1. Doakan setiap pergumulan anggota keluarga masing-masing.

2. Doakan supaya tiap anggota keluarga memiliki hati yang rela untuk mengikut Kristus dan menaati rencana Allah dalam hidup ini.

KUMPULAN LAGU-LAGU PUJIAN

1. Anugerah Terindah

Kau tahu hatiku Tuhan, Kau tahu rinduku Tuhan
Kau tahu harapku, Kau tahu mimpiku
Di tangan-Mu Tuhan

Dalam segenap jalanku, dalam setiap langkahku
Hanya Kau Tuhan yang kuandalkan
Menghadapi semua

Ref.

Yesus Kau anugerah terindah dalam hidupku
Kau sungguh berarti di setiap jalanku
Anugerah-Mu selalu mempesonaku
Yesus Kau terbaik
Yesus Kau termanis
Di dalam hidupku

2. Ada Pengertian Bersama

Di mana kita berkumpul, ada pengertian bersama
Inilah janji Tuhanku, bersatu di dalam-Nya
Kasih-Nya penuhi kita, roti hidup Ia berikan
Inilah janji Tuhanku, bersatu di dalam-Nya

Ia beserta dengan kita, bagi berkat dalam Roh-Nya
Semua anak dan umat-Nya, bersatu di dalam-Nya

Bersyukurlah pada Yesus, kehendak-Nya Ia
tunjukkan
Ia tuntun jalan hidupku, ku bersyukur

3. Ajarku Mengenal-Mu

Tak ada yang kudambakan, selain diri-Mu
Tak ada yang kuinginkan, hanyalah Engkau

Ref:

Ajarku mengenal-Mu
Bawa ku lebih mengenal-Mu
PribadiMu yang kurindu
Ajarku mengenal-Mu

Aku ingin tinggal dalam pelataran-Mu
Aku ingin lebih dalam di hadirat-Mu
Ajarku mengenal-Mu (3x)

4. Bapa Ku Datang Pada-Mu

Bapa ku datang pada-Mu, naikkan ucapan syukur
Atas kasih anug'rah-Mu yang indah setiap hari
Ref.

Pagi hari, siang hari, sore dan malam hari
Tak hentinya mengucapkan syukur atas kebaikan-Mu

5. Bapaku yang baik

Bapaku yang baik, Kau sangat ku cinta
Lebih dari segalanya, di dalam hidupku

Bapaku yang baik, Engkau yang ku perlu
Lebih dari segalanya, Kasih-Mu bagiku

Tak pernah berakhir, kasih setia-Mu
Selalu nyata dalam hidupku
Tak pernah berhenti, berharap pada-Mu
Yesusku Kau segalanya

6. Bapa Surga, Hatiku Bersyukur

Oh Bapaku hatiku bersyukur
Bapa Surga hatiku bersyukur
Ku cinta, ku hormat, ku sujud pada-Mu
Bapa surga hatiku bersyukur

7. Berkat Kemurahan-Mu

Kau hiasi kehidupanku dengan kemurahan-Mu
Kau rancangkan masa depanku
Penuh dengan harapan
Aku ada saat ini semuanya kar'na kasih-Mu
Aku hidup hari ini
Semua berkat kemurahan-Mu
Terima kasih, Yesus
Engkau sangat baik, teramat baik bagiku

8. Bersama K'luargaku

Kami datang di hadirat-Mu
Dalam satu kasih dengan bersehati
Berjanji setia sampai akhir
Mengasihi-Mu Tuhan (Yesus)

Bersama k'luargaku melayani Tuhan
Bersatu, s'lamanya mengasihi Engkau
Tiada yang dapat melebihi kasih-Mu ya Tuhan
Bagi kami Engkau segalanya
Gelombang badai hidup, coba menghalangi
Namun kuasa Tuhan, buka jalan kami

9. Bersama-Mu Bapa

Engkau ada bersamaku di tiap musim hidupku
Tak pernah Kau biarkan ku sendiri
Kekuatan di jiwaku adalah bersama-Mu
Tak pernah kuragukan kasih-Mu

Bersama-Mu Bapa kulewati semua
Perkenanan-Mu yang teguhkan hatiku
Engkau yang bertindak memb'ri pertolongan
Anug'rah-Mu besar melimpah bagiku

10. Betapa Hatiku

Betapa hatiku berterima kasih Tuhan
Kau mengasihiku, Kau memilikiku

Ref.

Hanya ini Tuhan persembahanku
Segenap hidupku, jiwa dan ragaku
S'bab tak kumiliki harta kekayaan
Yang cukup berarti tuk kupersembahkan

Hanya ini Tuhan permohonanku

Terimalah Tuhan persembahanku
Pakailah hidupku sebagai alatMu
Seumur hidupku

11. Cari Dahulu Kerajaan Allah

Cari dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya
Dan semuanya 'kan ditambah padamu
Halelu, halleluya
Ref.
Halleluya, halleluya
Halleluya, halelu, halleluya

12. Dengan Apa Kan Kubalas

Kau Allah yang setia, Bapa yang mulia
KasihMu besar Tuhan, Kau pulihkan hidupku
Kaulah harapanku, hidupku dalamMu
Terima kasih Tuhan, Kau s'lamatkan hidupku

Dengan apa kan kubalas segala kebaikanMu
Segenap hatiku menyembahMu Yesus
Ku bersyukur padaMu
S'lamanya

13. Dia Baik Bagiku

Ku tahu Bapa p'liharaku, Dia baik, Dia baik
Ku yakin Dia s'lalu sertaku, Dia baik bagiku
Ref.
Lewat badai cobaan
Semuanya mendatangkan kebaikan

Ku tahu Bapa p'liharaku, Dia baik bagiku

14. Dia Hanya Sejauh Doa

Bila kau rasa gelisah di hatimu
Bila kelam kabut tak menentu hidupmu
Ingat masih ada seorang p'nolong bagimu
Yesus tak pernah jauh darimu

Bila cobaan menggodai hatimu
Bila sengsara menimpa keadaanmu
Ingat Yesus takkan pernah jauh darimu
Dia s'lalu pedulikan kamu
Bersepuh memanggil nama-Nya
Berdoa Dia kan se'gra menghampiri dirimu
Percaya Dia tak jauh darimu
Dia hanya sejauh doa

15. Engkau Perisaiku

Engkaulah perisaiku, saat badai hidup menerpaku
Janji-Mu di dalamku, pulihkan jiwaku
Engkaulah perisaiku, saat badai hidup menerpaku
Firman-Mu di dalamku, tenangkan jiwaku
Ref.

Ku 'kan berdiri di tengah badai
Dengan kekuatan yang Kau berikan
Sampai kapanpun ku 'kan bertahan
Kar'na Yesus selalu menopang
Ku kan bertahan dalam tekanan
Dengan kekuatan yang Kau berikan

Sampai kapanpun tak tergoyahkan
Kar'na Yesus selalu menopang hidupku

16. Engkaulah Tuhan

Ku rindu setiap waktu, hidupi kebenaran-Mu
Bukan dengan kuatku, namun kar'na Roh-Mu
Yesus Kau yang kupegang teguh
Ref.

Engkaulah Tuhan, Engkaulah Raja
Berdaulat atas hidupku, ku berserah penuh

17. Hari Ini Kurasa Bahagia

Hari ini kurasa bahagia
Berkumpul bersama saudara semua
Tuhan Yesus t'lah satukan kita
Tanpa memandang diantara kita

Bergandengan tangan dalam kasih
Dalam satu hati
Berjalan dalam terang kasih Tuhan

Kau saudaraku, kau saudariku
Tiada yang dapat memisahkan kita
Kau sahabatku, kau sandaranku
Tiada yang dapat memisahkan kita

18. Hidup ini adalah Kesempatan

Hidup ini adalah kesempatan
Hidup ini untuk melayani Tuhan

Jangan sia-siakan waktu yang Tuhan b'ri
Hidup ini hanya sementara

Oh Tuhan pakailah hidupku
Selagi aku masih kuat
Bila saatnya nanti ku tak berdaya lagi
Hidup ini sudah jadi berkat

19. Jangan Pernah Menyerah

Tuhan tak pernah janji, langit selalu biru.
Tetapi Dia berjanji, selalu menyertai.
Tuhan tak pernah janji, jalan selalu rata.
Tetapi Dia berjanji, berikan kekuatan.

Ref.

Jangan pernah menyerah, jangan berputus asa.
Mujizat Tuhan ada, saat hati menyembah.
Jangan pernah menyerah, jangan berputus asa.
Mujizat Tuhan ada, bagi yang setia dan percaya.

20. Janji-Mu seperti Fajar

Ketika kuhadapi kehidupan ini
Jalan mana yang harus kupilih
Kutahu ku tak mampu kutahu ku tak sanggup
Hanya Kau Tuhan tempat jawabanku
Akupun tahu ku tak pernah sendiri
Sebab Engkau Allah yang menggendongku
TanganMu membelaiku cintaMu memuaskanku
Kau mengangkatku ketempat yang tinggi

Ref.

Janji-Mu sperti fajar pagi hari
Dan tiada pernah terlambat bersinar
CintaMu sperti sungai yang mengalir
Dan kutahu betapa dalam kasihMu

21. Juru Selamatku

Walau ku harus berjalan
Dalam lembah kekelaman
Perlindungan Mu oh Tuhan
Nyatalah bagi hidupku

Tiada pernah sedetikpun
Tiada pernah Kau tinggalkan
Sungguh mulia dan sempurna
Hanyakau lah yang layak disembah

Yesus Engkau Juruselamatku
Dalam janjiMu kemenanganku
Selamanya kan kunyatakan
Besar setiaMu Tuhan di hidupku

22. Kaulah Harapan

Bukan dengan kekuatanku
Ku dapat jalani hidupku
Tanpa Tuhan yang di sampingku
Ku tak mampu sendiri
Engkaulah kuatku yang menopangku

Kupandang wajahMu dan berseru
Pertolonganku datang dariMu
Peganglah tanganku jangan lepaskan
Kaulah harapan dalam hidupku

23. Kami dan seisi rumah kami

Saat ini kami datang di hadapanMu
Membawa hidup kami
sebagai korban yang harum
Satukan hati, membawa diri
Menjadi persembahan
menyenangkan hatiMu

Kami dan seisi rumah kami
Kan menyembahMu, memujiMu
Tuhan Allah penyelamat kami
Kami dan seisi rumah kami
Kan memujaMu, mengagumi
KasihMu di setiap waktu

24. Kami Perlu Kau Tuhan

Kemanakah kami mencari kasih sejati
Kemanakah kami berseru
Saat badai datang menderu
Yang kami tahu hanya Kau yang mampu
Pulihkan segala sesuatu

Kami perlukan keajaibanMu

Kami butuhkan sentuhan tanganMu
Kami tak dapat jalan sendiri
Kami perlu Kau Tuhan

25. Keluarga Senang

Mohon Tuhan hampir, keluarga s' nang
Jadi kepalanya, keluarga s' nang
Bila Tuhan datang, limpah kasih rahmat
Jadikan sempurna, keluarga s' nang
Suami istri kasih, keluarga s' nang
Sama pegang iman, keluarga s' nang
Anak muda t' rima, rahmat tuntunan Hu
Nikmat hidup limpah, keluarga s' nang
Mohon Tuhan ajar, keluarga s' nang
Hibur dan b' ri s' mangat, keluarga s' nang
S' nantiasa sentosa, s' lalu ingat anugrah
G' nap keluarga majulah, keluarga s' nang

26. Ku ada s'bab anug'rah-Mu

Ku ada s'bab anugrahMu
Ku ada karna kasihMu
Tuhan Yesus ku bert' rima kasih
Buat kasih rahmatMu

Ref:

T' rima kasih Yesus
Yesus t' rima kasih
Hanya anugrahMu buat hidupku sekarang
Ku kan memujiMu selamanya

I am here because of your grace
I am here because of your love
Lord Jesus, I am so thankful
For your grace abounds to me

Ref:

Thank you Jesus, Jesus, Jesus
Thank you Jesus
It's only by your grace, that I could live today
Forever I will praise Your name

27. Ku cinta k'luarga Tuhan

Ku cinta k'luarga Tuhan terjalin mesra sekali
Semua saling mengasihi betapa s'ngang ku menjadi
K'luarganya Tuhan

28. Ku rindu mengenal-Mu

Ku rindu mengenal-Mu,
Jiwaku sungguh merindukan-Mu
Ku mau mengenal-Mu
Mengalami kasih-Mu,
Wajah-Mu yang s'lalu memandanguku
Lebih dalam ku mau kenal-Mu
Ku rindu mengenal-Mu
Ku rindu mengenal-Mu,
Jiwaku sungguh merindukan-Mu
Ku mau mengenal-Mu
Sampai akhir napasku

Ku mau mengenal ajaib kuasa-Mu
Ku ingin mengenal-Mu
Itu kerinduanku

29. Mampirlah Dengar Doaku

Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus.
Orang lain Kau hampiri, jangan jalan t'rus.

Ref.

Yesus, Tuhan, dengar doaku
Orang lain Kau hampiri, jangan jalan t'rus.

Di hadapan takhta rahmat aku menyembah,
tunduk dalam penyesalan. Tuhan, tolonglah!

Ini saja andalanku: jasa kurbanMu.
Hatiku yang hancur luluh buatlah sembuh.

Kaulah Sumber penghiburan, Raja hidupku.
Baik di bumi baik di sorga, siapa bandingMu?

30. Menyenangkan-Mu

Tuhan ku mau menyenangkanMu
Tuhan bentuklah hati ini
Jadi bejana untuk hormatMu
Cemerlang bagai emas murni

Tuhan ku serahkan hatiku
Semua kuberikan padaMu

Kuduskan hingga tulus selalu
Agar aku menyenangkanMu

Ref.
MenyenangkanMu , senangkanMu
Hanya itu kerinduanku
MenyenangkanMu , senangkan hatiMu
Hanya itu kerinduanku

31. Percaya

Percaya di saat ku tak mengerti
Percaya di saat ku tak melihat
Percaya, ku percaya
Kasih-Mu sertaku

Percaya berkat-Mu ada bagiku
Percaya tangan-Mu tak lepaskanku
Percaya, ku percaya
Kasih-Mu sertaku

Percaya, ku percya
Firman-Mu yang terjadi
Lampau s'gala masalahku
Percaya pada-Mu

Percaya, ku percaya
Firman-Mu ya dan amin
Lampau s'gala masalahku
Percaya pada-Mu

32. Pribadi yang Mengenal Hatiku

S'perti rusa yang haus rindu aliran sungai-Mu
Hatiku tak tahan menunggu-Mu
S'perti tanah yang gersang menanti datangnya hujan
Begitupun jiwaku Tuhan

Hanya Engkau pribadi yang mengenal hatiku
Tiada yang tersembunyi bagi-Mu
Seluruh isi hatiku Kau tahu
Dan bawaku 'tuk lebih dekat lagi pada-Mu
Tinggal dalam indahnya dekapan kasih-Mu

33. Roh-Mu yang Hidup

Roh-Mu yang hidup penuhiku
Mengalir dalamku
Jiwaku tenang bersama-Mu
Dalam naungan-Mu

Roh-Mu yang kudus pulihkanku
Engkaulah damaiku
Ku hidup oleh anugerah-Mu
Yang menyertaiku

Roh-Mu yang hidup penuhiku
Datang urapiku
Ku siap t'rima kuasa-Mu
Hidupku bagi-Mu

Ref.

Ku buka hati 'tuk jamahan-Mu
Berserah penuh di hadirat-Mu
Kau ambil alih s'luruh hidupku
Di altar-Mu menyembah-Mu

34. Sampai Memutih Rambutku

Kau s'lalu hadir saat aku rindukan-Mu
Kau yang s'lalu setia menopangku dengan kasih setia
Memberi aku kekuatan di tengah badai yang
menakutkan

Ref.

Sampai memutih rambutku
Kau putuskan aku menutup usiaku
Ku kan s'lalu menyembah-Mu
Oh Yesus Tuhanku, ku milik-Mu
S'lamanya bagi-Mu

35. Satukanlah Hati Kami

Satukanlah hati kami 'tuk memuji dan menyembah
Oh, Yesus Tuhan dan Rajaku
Eratkanlah tali kasih diantara kami semua
Oh, Yesus Tuhan dan Rajaku

Bergandengan tangan dalam satu kasih
Bergandengan tangan dalam satu iman
Saling mengasihi diantara kami
Keluarga Kerajaan Allah

36. Satu-satunya yang Kuandalkan

Engkau Tuhan yang setia
Waktu-Mu s'lalu yang terbaik
Engkau Tuhan sandaranku
Dan ku hanya kan berharap pada-Mu

Satu-satunya yang kuandalkan
Satu-satunya yang kupercaya
Engkau sumber kekuatan, sumber pengharapan
Sumber kedamaian

Satu-satunya yang kuandalkan
Satu-satunya yang kuperaya
Engkau Tuhan memberkati, Tuhan penyembuhku
Tuhan pemulihku

37. Semusim Berlalu

Semusim berlalu, namun Kau s'lalu p'liharaku
Kasih dan setia-Mu, tak pernah layu di hidupku
Ref.

Lebih luas dari samu'dra,
Kebaikan-Mu Bapa takkan habis di hidupku
Lebih tinggi dari cakrawala
Tak terbatas kasih-Mu, sungguh ku bersyukur

38. Tak pernah terlambat

Sekalipun ku harus alami
Keadaan yang sukar di dalam hidupku
Namun ku selalu percaya pada-Mu

Tuhan yang kuandalkan pasti besertaku
Tak pernah terlambat pertolongan bagiku
S'bab Kau Tuhan yang tahu jalan di depanku
Segala yang Kau perbuat untuk kebaikanku
Menopangku dengan kuasa-Mu

Ku percaya pertolongan-Mu
Tak pernah terlambat

39. Tuhan Pasti Sanggup

Kuatkanlah hatimu
Lewati setiap persoalan
Tuhan Yesus selalu menopangmu
Jangan berhenti harap padaNya

Tuhan Pasti Sanggup
TanganNya takkan terlambat 'tuk mengangkatku
Tuhan Masih Sanggup
Percayalah, Dia tak tinggalkanmu

40. Waktu Tuhan

Bila Kau ijinan sesuatu terjadi
Ku percaya semua untuk kebaikanku
Bila nanti telah tiba waktu-Mu
Kupercaya kuasa-Mu
Memulihkan hidupku

Waktu Tuhan pasti yang terbaik
Walau kadang tak mudah dimengerti

Lewati cobaan, ku tetap percaya
Waktu Tuhan pasti yang terbaik

41. Ya Abba, Bapa

Ku mau cinta Yesus selamanya
Ku mau cinta Yesus selamanya
Meskipun badai silih berganti dalam hidupku
Ku tetap cinta Yesus selamanya
Ref.

Ya Abba, Bapa, ini aku anak-Mu
Layakkanlah seluruh hidupku
Ya Abba, Bapa, ini aku anak-Mu
Pakailah sesuai dengan rencana-Mu

42. Waktu Tuhan bukan waktu kita

Waktu Tuhan bukan waktu kita
Jangan sesali keadaannya
Untuk semua pada waktu Tuhan
Tetap setia mengandalkannya

Segala yang terjadi di hidupku
Janji Tuhan menghidupiku slalu
Kuyakin percaya ada waktunya Tuhan
Semuakan indah pada waktunya

43. Walau ku tak dapat melihat

Ku sadar tak semua dapat aku miliki di dalam
hidupku

hatiku percaya rancanganMu bagiku adalah yang terbaik

Walau ku tak dapat melihat semua rencanaMu Tuhan
namun hatiku tetap memandangiMu
Kau tuntun langkahku

Walau ku tak dapat berharap atas kenyataan hidupku
namun hatiku tetap memandangiMu
Kau ada untukku

44. Kristus Tuhan Telah Bangkit

Kristus Tuhan t'lah bangkit, halleluya!
Sorga bumi memuji, halleluya
Hai, pujilah nama-Nya, halleluya
Langit bumi menggema, halleluya

Raja mulia t'lah bangkit, halleluya!
Ia mati 'tuk gantiku, halleluya!
Maut di mana sengatmu? Halleluya
Di mana kuasa kubur? Halleluya

Genaplah tebusan-Nya, halleluya!
Ia menang 'kan seteru, halleluya!
Kubur pun tak berdaya, halleluya
Terbuka pintu sorga, halleluya

Puji Allah di sorga, halleluya!
Dan kasih-Nya kekallah, halleluya!

Puji Allah Sang Raja, haleluya
Allah yang Maha esa, haleluya

45. Dia Lahir Untuk Kami

Dia lahir untuk kami, Dia mati untuk kami,
Dia bangkit bagi kami semua,
Dia itu Tuhan kami, Dia itu Allah kami,
Dia Raja di atas s'gala Raja

Dia itu Firman Allah yang turun ke bumi,
Dia jadi sama dengan manusia,
Dia Yesus sobat kami, Dia Yesus Tuhan kami,
Sang Penebus Jurus'lamat dunia

46. Dia Yesus t'lah mati bagiku

Dia Yesus t'lah mati bagiku
Dia Tuhan selamatkan jiwaku
Bagi Dia pujianku
Tak dapat kubalas kasihNya

Dia angkatku jadi anakNya
Bri damai di dalam hidupku
Bagi Dia sembahku
Hanya Dia sgalanya bagiku

Bagi Dia segala pujian
Hormat serta syukur
Kekal selamanya
Bagi Dia segala pujian

Hormat serta syukur
Selama-lamanya

47. Dunia Gemar dan Soraklah

Dunia gemar dan soraklah!
Rajamu lahirlah;
Bri hatimu kepada-Nya
Bersama nyanyilah, bersama nyanyilah
Sama, bersama nyanyilah

Dunia gemar dan nyanyilah!
Tuhanmu bertakhta;
Bumi, laut, gunung, lembah,
Bersoraklah terus, bersoraklah terus
Sorak, bersoraklah terus

Yesus mem'rintahkan dunia
Dengan anug'rah-Nya
Keadilan dan kebenaran
Dan ajaib kasih-Nya, dan ajaib kasih-Nya
Ajaib, dan ajaib kasih-Nya

48. Hai Mari Berhimpun

Hai mari berhimpun dan bersuka ria
Hai mari semua ke Betlehem
Lihat yang lahir, Raja bala sorga

Ref.
Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia

Sembah dan puji Dia, Tuhanmu

Hai, para malaikat, angkatlah suaramu
Dan bala sorga pun bernyanyilah
Muliakan Allah, Bapa dalam sorga

Ya Tuhan yang lahir, pada hari ini
Ya, Yesus terpujilah nama-Mu
Firman menjelma menjadi manusia

49. Selamat Hari Natal

Selamat hari Natal (3x)
dan tahun baru
Salam bagimu sekalian
Selamat hari Natal dan tahun baru
We wish you a merry Christmas (3x)
And a happy New Year

50. Slammat slammat datang

Slamat-slammat datang Yesus Tuhanku
Yang turun dari Surga, ya rumah-Mu
Slamat-slammat datang Kau di dalam dunia
Tuhan jadi sama dengan manusia
Salam salam



GEREJA KRISTUS YESUS

**Perumahan Citra Garden 2 Blok O-9 No. 1 Jakarta Barat 11830
Tlp. (021)5453529**